

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber bahan makanan pokok, seperti di Indonesia padi merupakan komoditas utama dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 150 kg/ kapita/ tahun dengan jumlah penduduk 265 juta jiwa, sehingga konsumsi beras nasional pada tahun 2017 mencapai 33,47 juta ton (BPS, 2017). Kebutuhan beras akan terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk.

Mojokerto salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki suhu udara yang baik untuk ditanami komoditas padi. Di Mojokerto masih dapat ditemukan area persawahan, perkebunan, dan hutan meski tidak terlalu luas. Seiring berjalannya waktu, banyak sekali terjadi pembangunan di Mojokerto, sehingga area pertanian menjadi semakin sempit. Pertanian di Mojokerto masih memiliki banyak kendala yang harus ditanggung oleh para petani seperti dalam hal pupuk organik maupun non organik yang susah dicari dan mahal harganya. Luas lahan pertanian di Mojokerto tidak terlalu luas untuk sekarang ini, tetapi masih banyak menghasilkan berbagai jenis hasil pertanian yang banyak dan beragam, terutama jenis makanan pokok seperti padi. Jika dilihat dari sudut pandang kesuburan tanah, daerah Mojokerto termasuk mempunyai jenis tanah yang subur. Sebagian besar lahan pertanian yang ada di Mojokerto dapat ditanami dengan berbagai jenis

tanaman yang mampu bertahan pada suhu panas maupun dingin. Di daerah Mojokerto mampu menghasilkan berbagai jenis produk pertanian dan perkebunan. Produk pertanian unggulan dalam jumlah yang besar seperti dalam sektor persawahan padi hal ini bisa dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Produksi Padi di Mojokerto dari Tahun 2013-2016

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Padi (Ton)</b>
2013	637.206,03
2014	631.998,48
2015	647.062,40
2016	692.348,50
<b>Rata-Rata Produksi</b>	<b>652.153,85</b>

Sumber: BPS Mojokerto 2017

Dalam Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil produksi padi di Mojokerto tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dari itu akan dilakukan analisis usahatani padi. Pada tahun 2015-2016 terjadi kenaikan produksi padi yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2014. Kenaikan tersebut disebabkan karena beralihnya para petani dan para pemilik lahan yang menanam padi.

Di Daerah Mojokerto tidak semuanya memiliki suhu panas, ada beberapa kawasannya yang berada di daerah pegunungan termasuk Desa Warugunung yang memiliki suhu dingin. Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang mayoritas penduduknya sebagian besar berkerja sebagai petani padi varietas memberamo. Pertanian di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto memiliki peran strategis bagi masyarakat dan pemerintahan. Sektor pertanian padi di Desa Warugunung memegang peran penting dalam perekonomian di Mojokerto.

Ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang menggantungkan hidup berkerja sebagai petani padi.

Manajemen usahatani yang belum dilakukan oleh petani menjadi permasalahan bagi petani lainnya maupun Dinas Pertanian Kabupaten Mookerto agar petani dimasa yang akan datang dapat mengembangkan usahatani padi varietas memberamo dengan baik dan permintaan padi memberamo dipasaran dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi pelakunya.

Usahatani padi varietas memberamo yang dikelola secara intensif menjadi permasalahan tersendiri bagi beberapa masyarakat pasalnya usahatani padi varietas memberamo yang dilakukan secara intensif tersebut dinilai membutuhkan modal yang cukup besar dan masyarakat belum cukup mengetahui teknik budidayanya. Masyarakat masih belum banyak yang mengembangkan usahatani padi varietas memberamo yang dilakukan secara intensif dan apabila masyarakat sudah menyadari bahwasanya usahatani padi varietas memberamo yang dilakukan secara konseptual dengan mengetahui teknik serta perhitungan biaya-biaya yang sesuai maka usahatani padi varietas memberamo menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan dan dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi pelakunya.

Desa Warugunung Kecamatan Pacet merupakan salah satu sentra penghasil padi varietas memberamo di provinsi Jawa Timur, ditunjukkan dengan adanya potensi lahan sawah seluas 262,750 Ha. Desa Warugunung memiliki banyak potensi pembangunan disektor pertanian. Potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Warugunung diantaranya sumber air yang cukup tersedia karena dialiri oleh

banyak sungai dan lahan pertanian yang dapat dikembangkan masih cukup luas serta sumber daya manusia yang cukup tersedia salah satunya. Selain ditinjau dari potensi yang dimilikinya, maka diperlukan juga suatu informasi mengenai kelayakan usahatani.

Kelayakan usahatani menunjukkan ekonomi wilayah secara keseluruhan dari suatu sistem penggunaan lahan bagi masyarakat, sehingga dapat diketahui efisiensi pemanfaatan sumber daya lahan. Kelayakan usahatani yang ingin dilakukan termasuk usaha yang layak untuk diusahakan atau tidak. Jika suatu usahatani layak untuk diusahakan, maka usaha dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, hal tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif berupa manfaat yang akan diterima, seperti adanya peningkatan pendapatan dari para pelaku usahatani tersebut. Sedangkan jika tidak layak untuk diusahakan maka ada alternatif berupa tindakan, seperti penghentian atau adanya perbaikan dan bentuk perbaikan itu sendiri dapat berupa konservasi atau diversifikasi, dan intensifikasi. Prospek usahatani tanaman padi varietas memberamo di Desa Waungung Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto cukup besar, namun belum diketahui tingkat kelayakannya.

Orientasi usahatani di daerah penelitian masih bersifat subsisten hanya memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Petani umumnya sudah mengadakan perhitungan ekonomi, namun tidak dilakukan secara tertulis dan masih banyak petani yang belum menghitung berapa tingkat pendapatan usahatani yang diusahakannya. Sebagai dasar untuk mengembangkan suatu usahatani, diperlukan

suatu sistem informasi untuk mengetahui kelayakan dari suatu usahatani khususnya tanaman padi varietas memberamo.

Berdasarkan keadaan tersebut maka penting dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Analisis Usahatani Tanaman Padi Varietas Memberamo Di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang dimaksudkan untuk membuka wawasan penulis serta pembaca agar dapat mengetahui biaya produksi, penerimaan dan pendapatan petani didalam menjalankan usahatannya dan mengetahui kelayakan usahatani yang dijalankannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi varietas memberamo di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto?
2. Apakah usahatani padi varietas memberamo di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto layak untuk dijalankan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi varietas memberamo di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

2. Menganalisis kelayakan usahatani padi varietas memberamo di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Mencari informasi terkini tentang kondisi ketahanan pertanian padi dan sebagai pendeteksi gejala rawan pangan padi di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.
2. Menyediakan informasi bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto tentang keberhasilan usahatani padi.

#### **1.5 Batasan Istilah Dan Pengukuran Variabel**

##### **1.5.1 Batasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran pada istilah-istilah yang digunakan penelitian ini, maka perlu diadakan batasan istilah sebagai berikut :

1. Seluruh input yang ada dalam penelitian ini dihitung per hektar dalam satu musim tanam dalam ketentuan sebagai berikut: Tenaga kerja dihitung (Rp/musim tanam), Luas lahan dihitung (Ha), Pupuk dihitung (Kg/ musim tanam), Pestisida dihitung (L/ musim tanam) dan Benih dihitung (Kg/ musim tanam).
2. Pada penelitian ini merupakan petani padi yang membudidayakan varietas padi memberamo yang berada di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

3. Pada penelitian ini menggunakan analisis pendapatan usahatani Riil.

### **1.5.2 Pengukuran Variabel**

1. Produksi padi adalah jumlah output atau hasil panen padi varietas memberamo dari lahan petani yang berada di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan ton/musim tanam.
2. Tenaga kerja adalah penduduk yang bekerja atau bermata pencarian sebagai petani di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang meliputi pertanian padi (Rp/musim tanam).
3. Luas lahan adalah tanah atau lahan petani yang ditanami padi secara keseluruhan yang digunakan oleh petani untuk mengolah lahan untuk ditanami padi varietas memberamo (Ha).
4. Pupuk adalah nutrisi yang ditambahkan pada media tanam atau lahan petani untuk menambah kebutuhan unsur hara yang diperlukan tanaman padi di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk dapat berupa bahan organik atau non-organik sebagai berikut: Pupuk organik bisa diperoleh dari kotoran hewan ternak dan pupuk non-organik petani memakai pupuk urea, phonska (NPK) dan Za (Kg/Musim Tanam).
5. Pestisida adalah bahan atau zat kimia yang digunakan para petani padi di Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto untuk membunuh hama

walang sangit, wereng, orong-orong, hama putih palsu, sundep dll petani menggunakan insektisida seperti fastac, regent, spontan dll (L/Musim Tanam).

6. Benih adalah biji tanaman padi varietas memberamo yang dipergunakan untuk keperluan pengembangan usahatani padi, yang memiliki fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomi dalam menanam padi (Kg/Musim Tanam).

